PROSIDING
Seminar Kesehatan Nasional, Vol 2, Desember 2023
E-ISSN 3031-8572
https://prosiding.stikba.ac.id/

Penyuluhan Upaya Pencegahan Penularan Penyakit Covid-19 pada Anak Sekolah Dasar di Perumnas Kabupaten Simalungun

Bambang Kustoyo[1], Saufa Taslima[2], Yeni Trisna Purba[3], Elida Sihombing[4], Masraini Afrilia[5]
[12345] Fakultas Kesehatan, Universitas Efarina, Jl. Pendeta J. Wismar Saragih No. 72-74, Bane, Pematang Siantar, Sumatera Utara, Indonesia
*Email Korespondensi: *kustoyobambang407@gmail.com*

Abstract

The increase in Covid-19 cases continues daily, making it a global pandemic problem. Besides health effects, this pandemic also affects education conducted online, declining economy, and public psychology due to activity restrictions. This community service program focuses on health sector, providing education on clean and healthy lifestyle (PHBS) with direct practice as Covid-19 transmission prevention efforts. Prevention of spread and transmission is crucial in community life and activities. This program is expected to help break the transmission chain, especially during the new normal period. The target is residents, particularly children in Perumnas area, Simalungun Regency. This location was chosen based on observation showing minimal knowledge of clean and healthy lifestyle, especially among children. Therefore, this socialization program was conducted using language easily understood by them. The program included handwashing station installation, education on proper handwashing techniques, mask usage education, and distribution of vitamins and masks to residents.

Keywords: *clean and healthy lifestyle, covid-19, prevention, socialization*

Abstrak

Peningkatan kasus Covid-19 yang terus berlanjut tiap harinya menjadikan ini sebagai permasalahan pandemi global. Selain efek terhadap kesehatan, pandemi ini juga berdampak pada pendidikan yang dilakukan secara online, perekonomian yang menurun, dan psikologis masyarakat akibat pembatasan kegiatan. Program pengabdian masyarakat ini berada dalam ruang lingkup bidang kesehatan berupa sosialisasi edukasi tentang pola hidup bersih dan sehat (PHBS) yang dilaksanakan dengan praktikum langsung sebagai upaya pencegahan penularan Covid-19. Upaya pencegahan penyebaran dan penularan sangat diperlukan dalam kehidupan dan kegiatan masyarakat. Program ini diharapkan dapat membantu memutus rantai penularan terutama di masa normal baru yang sedang berlaku. Target sasaran adalah warga khususnya anak-anak di kawasan Perumnas Kabupaten Simalungun. Lokasi dipilih berdasarkan observasi yang menunjukkan pengetahuan tentang pola hidup bersih dan sehat masih minim khususnya di kalangan anak-anak. Program ini meliputi pemasangan tempat cuci tangan, edukasi cara mencuci tangan yang benar, penggunaan masker, serta pembagian vitamin dan masker kepada warga.

Kata Kunci: covid-19, pencegahan, pola hidup bersih dan sehat, sosialisasi

PENDAHULUAN

Peningkatan kasus Covid-19 masih terus berlanjut tiap harinya menjadikan ini sebagai permasalahan dunia yang dikategorikan sebagai pandemi global (WHO, 2020). Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh turunan coronavirus baru dengan gejala berupa demam, batuk, dan sesak napas. Pada kasus yang lebih parah, infeksi

dapat menyebabkan radang paru-paru atau kesulitan bernapas. Tindakan menjaga kesehatan bersama penting untuk memperlambat penyebaran penyakit ini, seperti tidak meninggalkan rumah saat sakit, menutupi mulut dan hidung saat batuk atau bersin, rajin mencuci tangan dengan sabun, dan membersihkan permukaan yang sering disentuh (Bender, 2020).

Permasalahan yang dihadapi masyarakat Perumnas Kabupaten Simalungun saat ini akibat pandemi covid-19 meliputi kurangnya tenaga kesehatan untuk melaksanakan kegiatan pencegahan covid-19 pada anak-anak, kurangnya pemahaman masyarakat terhadap virus covid-19, serta pada era new normal yang sudah berlaku membuat masyarakat jarang menerapkan protokol kesehatan yang menyebabkan masyarakat lebih rentan terpapar virus covid-19.

Program ini berfokus pada penyuluhan edukasi pola hidup bersih dan sehat (PHBS) kepada anak-anak Perumnas Kabupaten Simalungun dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19. Pemilihan lokasi yang merupakan lingkungan perumahan ini bertujuan meningkatkan pengetahuan tentang Covid-19 dan meningkatkan partisipasi khususnya pada anak-anak dalam upaya menjaga kebersihan dan pencegahan penyebaran Covid-19 di sekitar mereka. Harapan dari pelaksanaan program ini dapat membuat kebiasaan pola hidup bersih dan sehat khususnya pada anak-anak guna menekan angka penyebaran Covid-19 serta memberikan manfaat tentang kegunaan vitamin dalam kehidupan sehari-hari.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini diprakarsai oleh Bambang Kustoyo sebagai penanggung jawab kegiatan serta Yeni Trisna Purba sebagai pelaksana tugas. Dalam kegiatan ini, izin serta pengawasan dari pihak pengurus lingkungan sangat diperlukan. Pelaksanaan program dilakukan secara bertahap dengan tahapan sebagai berikut:

No	Kegiatan	Deskripsi
1	Persiapan	Koordinasi dengan pengurus lingkungan setempat serta menyiapkan materi edukasi dan perlengkapan seperti tempat cuci tangan, sabun, masker, dan vitamin.
2	Pemasangan Tempat Cuci Tangan	Memasang tempat cuci tangan di balai banjar setempat sebagai fasilitas praktik langsung bagi peserta.
3	Pre-test	Memberikan pre-test berupa praktik langsung cara mencuci tangan sebelum sosialisasi untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta tentang cara mencuci tangan yang benar.
4	Sosialisasi Edukasi	Melakukan penyuluhan tentang: 1. Pengertian dan bahaya Covid-19 2. Cara mencuci tangan yang benar sesuai standar WHO (6 langkah) 3. Penggunaan masker yang tepat 4. Pentingnya menjaga jarak dan menerapkan protokol kesehatan Penyampaian materi dilakukan dengan bahasa yang mudah dipahami anak-anak serta diselingi lagu agar menarik.

5	Post-test	Memberikan post-test berupa praktik mencuci tangan langsung untuk menilai pemahaman peserta setelah sosialisasi.
6	Pembagian Masker dan Vitamin	Membagikan masker dan vitamin kepada warga secara door-to-door dengan harapan dapat meningkatkan daya tahan tubuh dan mencegah penyebaran Covid-19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian masyarakat dengan memberikan sosialisasi edukasi kepada anak-anak tentang pola hidup bersih dan sehat serta upaya pencegahan penyebaran Covid-19 di Perumnas Kabupaten Simalungun berjalan dengan baik dan lancar. Keberhasilan program telah diukur dari pengadaan pre-test dan post-test berupa praktik cuci tangan secara langsung.

Hasil Pre-test dan Post-test

Berdasarkan hasil observasi, hasil pre-test menunjukkan 80% anak-anak belum mengetahui cara mencuci tangan dengan benar dan 20% sudah mengetahui cara mencuci tangan meskipun ada beberapa tahapan yang terlupakan. Setelah dilakukan post-test, terlihat hasil yang sangat baik yakni hampir 80% dapat mempraktikkan cara mencuci tangan dengan benar dan 20% masih diperlukan arahan. Dengan demikian, hasil dari pre-test dan post-test menyatakan program ini cukup berhasil.

Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung program ini adalah:

1) Izin dari perangkat lingkungan setempat
2) Antusiasme anak-anak dalam mengikuti kegiatan
3) Ketersediaan balai banjar sebagai sarana sosialisasi
4) Dukungan dari keanggotaan lingkungan setempat

Faktor penghambat yang dihadapi:

1) Keterbatasan waktu pelaksanaan
2) Anak-anak kecil yang masih sulit diatur
3) Beberapa anak masih kesulitan memahami maksud sosialisasi

Pelaksanaan Kegiatan

Seluruh kegiatan program dilaksanakan dengan cukup baik dan anak-anak mudah memahaminya karena disampaikan dengan bahasa yang mereka pahami meskipun ada beberapa yang kesulitan. Sosialisasi dilakukan dengan menggunakan bahasa sederhana, diselingi lagu-lagu, pemberian demonstrasi, dan praktik langsung cara mencuci tangan. Pengadaan demonstrasi atau praktikum membuat mereka semakin mudah memahami, ditambah dengan antusiasme peserta yang sangat membantu keberhasilan sosialisasi ini.

Setelah seluruh kegiatan sosialisasi dilakukan, hari berikutnya pelaksana program melakukan post-test dan peninjauan kembali. Terlihat anak-anak yang sebelumnya masih salah dengan cara mereka mencuci tangan kini sudah dapat mencuci tangan dengan benar sesuai standar WHO. Hal ini menunjukkan bahwa metode penyampaian yang disesuaikan dengan karakteristik anak-anak (menggunakan lagu dan praktik langsung) terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman mereka.

Program dilanjutkan dengan pembagian masker dan vitamin kepada warga sekitar secara door-to-door. Vitamin sangat penting dalam menjaga sistem kekebalan tubuh, terutama di masa pandemi. Pembagian dilakukan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran virus.

Respon Masyarakat

Ungkapan terima kasih atas keberhasilan program disampaikan oleh ketua lingkungan Perumnas Kabupaten Simalungun. Beliau mengatakan bahwa program yang telah dilakukan ini manfaatnya sangat baik bagi warga sekitar khususnya anak-anak. Terkait situasi saat ini, pengetahuan tentang pola hidup bersih dan sehat seperti cara mencuci tangan dengan benar sangat diperlukan. Vitamin juga sangat membantu dalam menjaga sistem kekebalan tubuh. Diharapkan program yang telah dilaksanakan dapat berguna bagi warga sekitar dan edukasi yang telah diberikan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Kemenkes (2014), perilaku mencuci tangan pakai sabun merupakan salah satu pilar penting dalam Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Mencuci tangan dengan benar dapat mengurangi risiko penularan penyakit hingga 50%. Hasil program ini menunjukkan bahwa edukasi yang tepat sasaran dapat meningkatkan pemahaman dan praktik PHBS di masyarakat, khususnya anak-anak sebagai agent of change.

KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat berupa sosialisasi edukasi pencegahan penyebaran Covid-19 khususnya pada anak-anak di Perumnas Kabupaten Simalungun terdiri dari beberapa kegiatan yaitu pemasangan tempat mencuci tangan di balai banjar, edukasi pola hidup bersih dan sehat, serta pembagian vitamin dan masker. Program bertujuan agar anak-anak maupun warga sekitar dapat mengambil manfaat dan menjadi lebih peduli terhadap pola hidup bersih dan sehat terutama di masa pandemi Covid-19. Meskipun terdapat beberapa kendala seperti anak-anak yang masih sulit diatur dan kesulitan memahami materi, secara umum program ini berjalan dengan baik dengan tingkat keberhasilan 80% berdasarkan hasil post-test. Diharapkan pengetahuan yang telah diperoleh dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan vitamin serta masker yang telah dibagikan dapat digunakan secara efektif untuk mencegah penularan Covid-19 di lingkungan masyarakat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pengurus lingkungan Perumnas Kabupaten Simalungun yang telah memberikan izin dan dukungan penuh dalam pelaksanaan kegiatan ini, serta kepada Universitas Efarina yang telah memfasilitasi program pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Bender, L. (2020). Pesan dan kegiatan utama pencegahan dan pengendalian COVID-19 di sekolah. *Education UNICEF NYHQ*.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2014). *Perilaku mencuci tangan pakai sabun di Indonesia*. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Pedoman pelayanan kesehatan anak usia sekolah dan remaja di masa pandemi COVID-19*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Siswanto, Budisetyawati, Ernawati, F. (2013). Peran beberapa zat gizi mikro dalam sistem imunitas. *Peneliti Pusat Teknologi Terapan Kesehatan dan Epidemiologi Klinik, Badan Litbang Kesehatan*.

World Health Organization. (2020). *WHO Director-General's opening remarks at the media briefing on COVID-19*. https://www.who.int/